

BAB 6 : KESIMPULAN DAN SARAN

6.1 Kesimpulan

a. Input

1. Tenaga pelaksana manajemen logistik alat kesehatan di Puskesmas Talawi terdiri dari 1 orang penanggung jawab yaitu seorang bendahara barang yang juga merangkap sebagai pengelola di bidang kepegawaian.
2. Dana untuk pengadaan dan pemeliharaan alat kesehatan di Puskesmas Talawi berasal dari APBD melalui Dinas Kesehatan.
3. Sarana dan prasarana untuk mendukung pelaksanaan manajemen logistik alat kesehatan terdapat dua gudang penyimpanan dan ambulan sebagai alat transportasi untuk pendistribusian barang.
4. Metode dalam pelaksanaan manajemen logistik alat kesehatan di Puskesmas Talawi sesuai dengan Permendagri No. 17 tahun 2007 tentang Pedoman Teknis Pengelolaan Barang Milik Daerah ditambah dengan keputusan kepala Puskesmas Talawi nomor 188.47/108/A/KAPUSK-TLW/2016 tentang penanggung jawab barang inventaris ruangan

b. Proses

1. Perencanaan

Perencanaan kebutuhan alat kesehatan dilakukan dengan metode *bottom up* yaitu dibuat berdasarkan laporan permintaan barang oleh penanggung jawab inventaris barang di masing-masing ruangan, pustu dan polindes yang kemudian diserahkan kepada Dinas Kesehatan untuk dipenuhi.

2. Penyimpanan dan Pendistribusian

Alat-alat yang datang dari Dinas Kesehatan langsung didistribusikan kepada masing-masing unit di puskesmas, pustu, dan polindes. Kemudian alat-alat yang telah rusak disimpan di gudang penyimpanan.

3. Pemeliharaan

Perawatan alat yang dilakukan hanya sebatas perawatan ringan oleh petugas di ruangan

4. Penghapusan

Penghapusan telah dilakukan sekali dalam setahun, penghapusan dilakukan oleh pengelola aset melalui Dinas Kesehatan Kota, namun masih terdapat barang yang belum ditarik oleh bagian aset dari Dinas Kesehatan sehingga masih menumpuk di gudang penyimpanan

5. Pengendalian dan Pengawasan

Puskesmas Talawi telah melaksanakan fungsi pengendalian alat kesehatan. Hal ini terlihat dari adanya pencatatan dan pelaporan alat kesehatan. Pencatatan ini dilakukan setahun sekali. Pelaporan juga dilakukan secara rutin sekali 6 bulan.

c. Output

Pelaksanaan fungsi manajemen logistik alat kesehatan di Puskesmas Talawi secara umum belum berjalan dengan baik, masih terdapat beberapa kendala, seperti belum adanya kalibrasi terhadap alat kesehatan di Puskesmas Talawi.

6.2 Saran

1. Pengelolaan manajemen logistik alat kesehatan sebaiknya dilakukan oleh tenaga kesehatan yang tidak memiliki beban kerja ganda, adanya pelatihan secara berkala untuk meningkatkan keterampilan petugas dalam mengelola logistik alat kesehatan.
2. Diharapkan adanya teknisi khusus di Puskesmas dalam pemeliharaan dan perbaikan alat kesehatan yang rusak, sehingga tidak perlu menunggu teknisi dari Dinas Kesehatan Kota.
3. Adanyaa kalibrasi alat kesehatan agar menjamin kondisi alat kesehatan tetap terjaga sesuai spesifikasinya.

